

**PEMANFAATAN DAN IDENTIFIKASI JENIS DAMAR
PADA KAMPUNG BARIAT DISTRIK KONDA
KABUPATEN SORONG SELATAN**

Yetti S. Serkadifat¹
siskayetty7@gmail.com

Lanny Wattimena²
lannywattimena@gmail.com

Yerrynaldo Loppies³
loppies@gmail.com

Dominggus Antoh⁴
09dominggus@gmail.com

Universitas Victory Sorong

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan di kawasan hutan masyarakat adat Kampung Bariat Distrik Konda Kabupaten Sorong Selatan, dari hasil penelitian terdapat 2 (dua) Jenis yaitu damar putih (*Aghatis labillarderi* Warb) dan jenis damar merah (*Vatica* sp). Tumbuhan ini memiliki kualitas sangat baik dikenal dengan sebutan damar, dari bentuk pemanfaatan terdapat 3 (tiga) bentuk pemanfaatan oleh masyarakat Kampung Bariat Distrik Konda Kabupaten Teminabuan yaitu getah (kopal) untuk dijual dan juga diggunakan sebagai kebutuhan dalam memperbaiki perahu yang retak (diggunakan sebagai lem) , kayu damar dimanfaatkan untuk bahan bangunan, dan sebagai kayu bakar. Jenis damar yang dimanfaatkan getahnya masyarakat yaitu lebih banyak menggunakan damar merah (getah merah) untuk keperluan ekonomi karena damar merah lebih muda didapat dan tumbuh alami di hutan Kampung Bariat. Jenis damar merah dan putih merupakan jenis damar yang memiliki tekstrur daun, buah dan warna getah yang berbeda.

Kata Kunci: Hasil Hutan Bukan Kayu,Pemanfaatan dan Indentifikasi Damar

ABSTRACT

Research conducted in the forest area of the indigenous community of Kampung Bariat, Konda District, South Sorong Regency, from the results of

the study there are 2 (two) types, namely white damar (*Aghatis labillarderi* Warb) and red damar (*Vatica* sp). This plant has very good quality known as damar, from the form of utilization there are 3 (three) forms of utilization by the people of Kampung Bariat, Konda District, Teminabuan Regency, namely sap (copal) for sale and also used as a need to repair cracked boats (used as glue), damar wood is used for building materials, and as firewood. The type of damar whose sap is utilized by the community is more red damar (red sap) for economic purposes because red damar is easier to obtain and grows naturally in the forest of Kampung Bariat. The types of red and white damar are types of damar that have different leaf textures, fruits and sap colors.

Keywords: Non-Timber Forest Products, Utilization and Identification of Damar

1. PENDAHULUAN

Hutan memiliki fungsi sebagai fungsi konservasi, fungsi lindung, dan fungsi produksi dan sebagai aset alam yang memiliki peran dalam menjaga keseimbangan ekosistem, menyediakan sumber daya alam, dan memberikan manfaat ekonomi serta ekologi bagi masyarakat hutan sebagai salah satu penghasil beragam produk yang memiliki peran penting dalam masyarakat.

Budaya dan adat istiadat masyarakat memiliki keterkaitan hubungan erat hutan dan lingkungan, terlihat dari bagaimana masyarakat memiliki pandangan hutan dan hasil hutan bukan kayu sebagai salah satu sumber penghasil yang dapat diperoleh dengan mudah salah satu hasil hutan HHBK yaitu getah damar. Getah ini memiliki kualitas baik untuk dikembangkan.

Pemanfaatan HHBK khususnya getah damar pada Kampung Bariat Distrik Konda Kabupaten Sorong Selatan yang dilakukan oleh, masyarakat memanfaatkan tumbuhan damar yang tumbuh di wilayah hutan secara tradisional. Tujuan penelitian untuk mengetahui pemanfaatan dan mengidentifikasi jenis damar di Kampung Bariat Distrik Konda Kabupaten Sorong Selatan.

2. KAJIAN TEORI

Hutan merupakan salah satu dari sumber daya alam yang tak ternilai harganya serta dapat memberikan manfaat besar bagi kesejahteraan manusia (Klbinur & hutagalung, 2016). Damar adalah salah satu hasil hutan bukan kayu yang lama dikenal yaitu suatu getah senyawa polysacarida yang dihasilkan oleh jenis-jenis pohon hutan tertentu. Hutan adat merupakan hutan

Negara yang berada dalam wilayah adat yang pengelolaannya diserahkan pada masyarakat menurut undang - undang nomor 41 tahun 1999. Hal ini memiliki pengertian bahwa masyarakat adat “hidup” tetapi pada kenyataan hutan adat tidak beradadi pada hutan hak yang di miliki dan dikelola secara berkelanjutan oleh masyarakat hukum adat, dan merupakan salah satu bentuk hutan komunal (Wersito,2005)

3. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian pada hutan masyarakat Kampung Bariat Distrik Konda Kabupaten Sorong Selatan. Objek yang diamati dalam penelitian yaitu masyarakat yang memanfaatkan damar. Dalam penelitian ini adalah peneliti menyiapkan buku dan Panduan wawancara dan alat yang digunakan, pena, kamera. sumber data, data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pemanfaatan dan identifikasi damar dan data sekunder yang dikumpulkan yaitu data kondisi biofisik dan potensi getah dilakukan wawancara dengan responden yang memanfaatkan getah damar

Pemilihan responden sebagai sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Metode ini menggunakan kriteria yang telah di pilih oleh peneliti dalam memilih sampel (sugiyono,2009). Responden yang akan dijadikan sampel 30 (tiga puluh) KK, yaitu masyarakat di Kampung Bariat Distrik Konda Kabupaten Sorong Selatan yang masih melakukan pemungutan damar untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Data yang dikumpulkan yaitu observasi,wawancara,studi pustaka dan dokumentasi, data dianalisis menggunakan metode deskriptif .

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemanfaatan damar

Dari hasil penelitian ditemukan 2 dua jenis damar, terdapat di Kampung Bariat Distrik Konda Kabupaten Sorong Selatan, yaitu damar putih (*Aghatis labilladeri* Warb) dan jenis damar merah (*Vatica* sp). Terdapat 3 (tiga) bentuk pemanfaatan oleh masyarakat Kampung Bariat Distrik Konda Kabupaten Teminabuan yaitu getah (kopal) untuk dijual dan juga diggunakan sebagai kebutuhan dalam memperbaiki perahu yang retak (diggunakan sebagai lem) , damar sangat bermanfaat bagi masyarakat kampung dimana damar sangat mudah ditemukan pada hutan adat masyarakat kampung bariat namun dari dua jenis damar tersebut yaitu masyarakat lebih memanfaatkan damar merah (getah merah) karena damar merah tumbuh alami dan mudah diperoleh, penelitian terdahulu (Ftrida antoh 2014). Jenis damar putih (*Agathis labiladeri* Warb) dimanfaatkan oleh

masyarakat tertentu yang memiliki hak atas tanah adat yang ditumbuhi damar putih karena damar putih tumbuh pada tempat- tempat tertentu dan boleh diambil oleh masyarakat lokal dengan marga Kemeray, Konjol, Sawor.

4.2 Jenis - jenis damar

1. Damar putih

Masyarakat dengan mudah membedakan jenis damar yang dilihat dari warna pada getah yang dihasilkan, dapat dibedakan dari tekstur getah warna dengan ciri morfologi warna getahnya yang berwarna putih, bentuk daun kecil dan meruncing kearah ujung membulat, buahnya memiliki bentuk bulat oval dan ukuran lebih besar dari ukuran buah dari pohon damar merah. Manfaat damar putih sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari - hari

2. Damar merah

Salah satu jenis damar yang ditemukan pada lokasi penelitian yaitu damar merah (*Vatika* sp.), Memiliki ciri yang berbeda dengan damar putih dimana getah berwarna merah. Jenis damar ini memiliki ciri morfologi, memiliki bentuk buah bulat dan ukuran lebih kecil dibandingkan damar putih dan bentuk daun berbeda dan berwarna merah. Masyarakat kampung Bariat memanfaatkan damar merah sebagai bahan lem pada perahu. Masyarakat biasa menyebutnya damar hiru atau dalam bahasa Bariat disebut Sokhar Dhohon.

Kesimpulan

Damar, terdapat 3 (tiga) bentuk pemanfaatan oleh masyarakat Kampung Bariat Distrik Konda Kabupaten Teminabuan yaitu getah (kopal) untuk dijual dan juga diggunakan sebagai kebutuhan dalam memperbaiki perahu yang retak (diggunakan sebagai lem) , pemanfaatan oleh masyarakat kampung dalam bentuk memanfaatkan kayunya untuk bahan bangunan, dan kayunya juga dimanfaatkan sebagai kayu bakar. Bagian - bagian yang dimanfaatkan yaitu getah dan batang poho (kayu papan dan kayu bakar). Jenis damar merah dan damar putih memiliki perbedaan pemanfaatan dimana damar merah lebih banyak dimanfaatkan kerana lebih mudah ditemukan dan tegakan damar merah lebih banyak dibandingkan dengan dmaar putih.

Damar putih dan damar merah mempunyai ciri yang berbeda yang dilihat dari warna getah, bentuk daun, bentuk buah dan perbedaan lain yaitu damar merah lebih banyak dimanfaatkan oleh semua masyarakat kampung karena damar merah tumbuh alami di kampung dan mudah di jangkau sedangkan damar putih memiliki akses yang terbatas karena damar putih tidak tumbuh di semua tempat di Kampung Bariat sehingga yang dapat memanfaatkan damar

putih yaitu masyarakat yang memiliki hak atas tanah adat yang ditumbuhi damar putih.

Saran

1. Sebagai bahan informasi untuk masyarakat, LSM, Stakeholder dalam upaya menjaga dan melestarikan kawasan hutan tumbuhan damar.
2. Sebagai bahan bacaan dan acuan bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto A., 2012. Kayu Damar Sebagai Salah Satu Bahan Bangunan Mk. Kontruksi Bangun Taman. Departemen Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor(tidak diterbitkan).
- Ftrida antoh 2014. Pemanfaatan Damar oleh Masyarakat di Kampung Bariat Distrik Konda Kabupaten Sorong Selatan.
- sugiyono,2009, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung Alfabeta
- R Manullang ,2017, Hutan Merupakan Suatu Bentuk Kehidupan yang Tersebar di Seluruh Dunia dan ditemukan di Daerah Tropis.
- UUD No 41 Tahun 1991, Tentang Kehutanan
- Wersito,2005, masyarakat hokum adat, dan sebenarnya merupakan salah satu bentuk hutan komunal
- Klbinur, hutagalung,2016, Hutan memberikan manfaat besar bagi kesejahteraan manusia.